

## ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES: FILM ANIMASI SPIRITED AWAY DALAM REPRESENTASI NILAI MORAL

Oleh

Yusuf Alfandi<sup>1</sup>, Dian Esti Nurati<sup>2</sup>, Siswanta<sup>3</sup>

### Abstract

*The movie has a message about a girl child who is able to save both parents when they lack, The main character is Chihiro. This study aims to describe how obedience to parents of children in the film spirited away. The methodology used in this study is semiotics roland barthes by analyzing through the symbol of symbols and myths based on research results. It can be seen the value of obedience to parents of children in the film spirited away through the three categories: Willing to sacrifice. Devotion. Affection. Struggle and self-sacrifice of a child to save her parents in order to be delivered from the curse of the witch yubaba. That created a movie similar to impart knowledge to the theory semiotic*

**Key words:** willing to sacrifice, dedication, affection

### Pendahuluan

Film merupakan media audio visual yang digemari banyak orang, cerita yang ditayangkan lewat film dapat berbentuk fiksi dan non fiksi, melalui film informasi dapat dikonsumsi dengan lebih mendalam, karena film dapat dijadikan sebagai hiburan dan penyalur hobi. Film berarti moving image, gambar bergerak. Awalnya, film lahir sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Ia ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. *Thomas Edison* yang untuk pertama kalinya mengembangkan kamera citra bergerak pada tahun 1888 ketika ia membuat film sepanjang 15 detik yang merekam salah seorang asistennya ketika sedang bersin. Segera sesudah itu, *Lumiere* bersaudara memberikan pertunjukkan film sinematik kepada umum di sebuah kafe di Paris (*Marcel Danesi*, 2010 : 132)

Animasi adalah teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran benda dua atau tiga dimensi. Penciptaan tradisional dari animasi gambar-bergerak selalu diawali hampir bersamaan dengan penyusunan storyboard, yaitu serangkaian sketsa yang menggambarkan bagian penting dari cerita. Film animasi yang dirilis tahun 2001 ini selain menceritakan hubungan dalam kehidupan keluarga, juga memberikan gambaran untuk belajar beradaptasi, bersosialisasi dengan lingkungan dan orang asing. Dari beberapa kelebihan tersebut

*Spirited Away* merupakan film yang layak dan bagus untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas Peneliti ingin meneliti mengenai bagaimanakah representasi dalam film animasi *Spirited Away* dengan metode analisa semiotik Roland Barthes”

Sen To Chihiro no Kamikakushi atau *spirited away* sendiri menceritakan tentang kisah seorang gadis cilik yang bernama chihiro yang terjebak dalam dunia para dewa, kedua orang tua chihiro berubah menjadi babi akibat memakan makanan yang ada di dunia para dewa. Chihiro berusaha untuk menyelamatkan kedua orang tuanya, agar dapat bertahan hidup di dunia para dewa, ia harus bekerja keras di pemandian milik seorang penyihir yang bernama Yubaba, dalam usahanya tersebut ia dibantu oleh seorang laki-laki misterius yang bernama Haku. Selain Haku, Chihiro juga menemukan teman-teman lainnya yang bersedia membantunya seperti Kaonashi, Kamajii, Rin dll. Dan akhirnya Chihiro dapat menyelamatkan kedua orang tuanya dan bisa kembali di dunianya sendiri (Team Ghiblink Production. Diposting 2001).

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik dalam film animasi *Spirited Away*. Semiologi merupakan proses pengalihan makna yang merupakan isi dari pesan itu sendiri, maksud dari pengalihan makna ini adalah berusaha menjelaskan berbagai aspek intrinsik dari lambang-lambang tertentu mengenai arti dan bentuknya. Dalam analisis ini pesan merupakan suatu konstruksi dari beberapa tanda (*sign*) yang melalui

<sup>1</sup> Penulis 1

<sup>2</sup> Pembimbing I

<sup>3</sup> Pembimbing II

interaksi dengan penerima akan menghasilkan suatu makna.

Film ini memiliki jalan cerita yang menarik, selain itu penciptaan karakter dalam animasi *Spirited Away* mengandung pesan yang sangat kuat tentang bagaimana nilai ketaatan seorang anak untuk menyelamatkan kedua orang tuanya. Anak merupakan makhluk yang diciptakan oleh tuhan yang dihadirkan dalam keluarga, meskipun anak-anak merupakan makhluk yang masih polos, suci, dan lugu yang belum tahu tentang bagaimana kerasnya kehidupan. Namun seorang anak ternyata memiliki rasa setia terhadap anggota keluarganya terutama kepada kedua orang tuanya.

Besarnya pengaruh peranan ketaatan seorang anak dalam sebuah film, membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana peranan film animasi *Spirited Away* terhadap nilai ketaatan anak kepada orang tua melalui pesan atau tanda-tanda secara semiotika. Peneliti memilih film "*Spirited Away*" karena film animasi ini memiliki pesan nilai moral yang bermanfaat kepada penontonya, selain bersifat menghibur, film ini mendidik dan mengajarkan kepada anak-anak mengenai ketaatan dan kasih sayang kepada kedua orang tuanya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika. Metode kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tersusun dalam teks atas pemaknaan tanda-tanda. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman informasi sehingga muncul sebuah makna. Selain itu, dalam analisis kualitatif, tanda yang akan diteliti tidak dapat diukur secara matematis.

Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dalam analisis kualitatif, terdapat dua hal yaitu: (1) Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial itu; (2) Menganalisis proses berlangsung suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. (Burhan Bungin, 2001: Hlm 153).

Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman informasi sehingga timbul sebuah makna, dalam analisis kualitatif

tanda yang akan diteliti tidak dapat diukur secara matematis, melainkan analisis ini terpusat pada masalah yang berkaitan dengan arti dan istilah yang digunakan.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Barthes meneruskan pemikiran Saussure dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan "*Two Order of Signification*" (Signifikansi Dua Tahap) Sumber : (Alex Sobur, 2006: Hlm 127 ).

Objek pada penelitian ini adalah film animasi "*Spirited Away*" yang diproduksi oleh Ghibi Studio. Film animasi ini disutradarai oleh *miyazaki Hayao*, seorang sutradara ternama di Jepang, film animasi ini berdurasi 120 menit. Observasi yang dilakukan peneliti adalah menonton film "*Spirited Away*", mencermati, menulis untuk mengetahui langsung makna dan isi pesan dari film tersebut yang berdurasi 02.01.44.

Studi kepustakaan yang digunakan adalah untuk mendapatkan teori-teori tentang metode yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan berasal dari buku-buku referensi, media massa. Selain melalui studi pustaka dengan menggunakan literatur kepustakaan, penelitian juga melakukan penelusuran data melalui media online atau internet berupa artikel, e-book, dan lain-lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel Analisis Tataran Pertanda Barthes

Penanda	Petanda
 <p>Scene 17</p>	<p>Gerak tubuh chihiro saat meminta pekerjaan pada yubaba, terlihat berdiri tegap namun ia mengepalkan tanganya di depan badan dan bergetar seolah-olah ada rasa takut pada dirinya. Ekspresi wajah Yubaba ia kesal dan marah pada chihiro yang meminta pekerjaan.</p>
 <p>Scene 24</p>	<p>Chihiro menatap kedua orang tuanya yang telah menjadi babi, ia meneteskan air mata, menandakan rasa iba. Ia berbicara kepada orang tuanya dan terlihat jelas tetesan air mata yang jatuh menandakan ia sangat sedih.</p>
 <p>Scene 39</p>	<p>Chihiro menangis di depan zeniba menandakan kekhawatirannya pada orang tuanya, hari semakin malam dan gelap ia harus bergegas pergi untuk menyelamatkan orang tuanya menandakan chihiro tidak ingin kehilangan orang tuanya. Chihiro menangis nampak jelas ia sangat</p>

<p>Scene 55</p>  <p>Scene 9</p>	<p>khawatir dan sedih melihat kondisi orangtuanya.</p> <p>Chihiro memohon pada kamaji agar diperbolehkan bekerja di ruangan kamaji, ia tampak takut namun percaya diri bahwa ia harus bekerja disana dengan tujuan untuk menyelamatkan kedua orang tuanya.</p>
 <p>Scene 29</p>	<p>Chihiro bekerja keras di pemandian air panas milik penyihir yubaba, ia berusaha bekerja dengan baik agar tidak melakukan kesalahan dengan harapan orang tuanya dapat bebas dari penyihir yubaba.</p>
 <p>Scene 39</p>	<p>Chihiro menatap kedua orang tuanya yang telah menjadi babi, ia meneteskan air mata, menandakan rasa iba. Ia memberi makan babi yang mana adalah orang tuanya dengan roti pemberian dewa sungai, ia berharap agar orang tuanya bebas dari sihir yubaba.</p>

	<p>Saat chihiro dan rin selesai membersihkan lantai , mereka mendapatkan tugas untuk membersihkan bak mandi yang sangat besar yang digunakan oleh para pelanggan pemandian air hangat yang sangat kotor, chihiro melakukannya dengan penuh tanggung jawab karena ia adalah pekerja di pemandian yubaba, meski wajahnya tampak sangat lelah ia harus tetap melaksanakan tugas tersebut.</p>
<p>Scene 27</p>	<p>Chihiro berlari meninggalkan pemandian milik yubaba dengan wajah yang sangat riang dan gembira, ia telah berhasil menyelamatkan kedua orangtuanya dari dunia arwah penyihir yubaba.</p>
	<p>Sampai jun</p>
<p>Scene 57</p>	

Dalam penelitian korpus yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari *scene* Tema sederhana ini memiliki jalan cerita yang menarik, selain itu penciptaan karakter dalam animasi *Spirited Away* mengandung pesan yang sangat kuat tentang bagaimana nilai moral seorang anak untuk menyelamatkan kedua orang tuanya. Anak merupakan makhluk yang diciptakan oleh tuhan yang dihadirkan dalam keluarga, meskipun anak-anak merupakan makhluk yang masih polos, suci, dan lugu yang belum tahu tentang bagaimana kerasnya kehidupan. Namun seorang anak ternyata memiliki rasa setia terhadap anggota keluarganya terutama kepada kedua orang tuanya. Telah dipilih dan mewakili nilai moral anak dalam film animasi *Spirited Away*.

## Penutup

Film animasi ini menceritakan bentuk dari ketaatan anak kepada orang tuanya melalui perjuangan dari seorang anak unruk menyelamatkan kedua orang tuanya agar bisa terlepas dari kutukan penyihir yubaba. Chihiro rela berkorban demi kedua orang tuanya ia harus rela berkerja kepada yubaba dan harus mengganti namanya, pengabdianya untuk menjaga orang tuanya serta bentuk kasih sayang melalui perjuangan seorang anak chihiro ini merupakan nilai ketaatan chihiro kepada orang tuanya. mimik wajah, kamera,audio,teknik dan gesture chihiro yaitu pada saat chihiro meminta pekerjaan kepada yubaba, ia mengucap janji yang akan menyelamatkan orang tuanya, dan meneteskan air mata.( denotasi dan konotasi)

Penjabaran konotasi dari lambang-lambang tersebut kemudian dikaitkan dengan mitos yang ada pada budaya masyarakat jepang yaitu dengan hubungan timbal balik

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan.2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya.---
2009. Semiotika Komunikasi. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke 4.

## Rujukan Internet

- Team Ghiblink Production. Diposting 2001  
<http://www.nuasicaa.net/miyazaki/>  
 di unduh pada 5 agustus 2016. 14.30 WIB